

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keputusan investasi dengan keputusan pendanaan. Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 89 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan pendanaan perusahaan manufaktur ternyata dipengaruhi secara signifikan oleh keputusan investasi. Selain itu hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan yang positif antara keputusan investasi dengan keputusan pendanaan.

Jika perusahaan memiliki keputusan investasi yang tinggi maka manajer akan cenderung menggunakan sumber pendanaan eksternal, dikarenakan untuk mengadakan investasi dan memperoleh aktiva yang baru, terkadang dana yang diperoleh secara internal tidak cukup untuk membiayai semua pengeluaran perusahaan yang ditargetkan. Bila perusahaan pergi ke pasar uang untuk memperoleh dana, metode pembiayaan yang paling disukai adalah utang. Pembayaran bunga utang perusahaan diperlakukan sebagai beban dan merupakan pengurangan pajak. Namun, pembayaran dividen

kepada para pemegang saham biasa dan preferen bukan merupakan pengurangan pajak. Oleh karena itu, ada keuntungan pajak yang berhubungan dengan penggunaan pendanaan utang yang tidak ada pada pendanaan saham biasa atau saham preferen.

Meskipun demikian, masih terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi dan memiliki kontribusi dalam pengambilan keputusan pendanaan perusahaan manufaktur tetapi variabel-variabel tersebut tidak tercakup dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan kontribusi yang diberikan oleh keputusan investasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya keputusan pendanaan yaitu sebesar 13,43%.

## **B. Implikasi**

Keputusan investasi memiliki peranan yang cukup dalam mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan yang bersangkutan. Meskipun terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan pendanaan, namun hasil penelitian ini membuktikan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan adalah keputusan investasi.

Implikasi manajerialnya bahwa keputusan penambahan investasi dalam perusahaan cenderung akan diikuti dengan kenaikan utang sehingga manajemen perusahaan perlu berhati-hati dalam mengambil keputusan berkaitan dengan investasi ini. Keputusan investasi yang tidak dilakukan dengan hati-hati akan menyebabkan beban utang semakin besar dan itu berarti menambah risiko perusahaan. Di samping itu, perusahaan juga harus

meninjau kembali jumlah aktiva tetap yang dimiliki sebelum memutuskan untuk menambah utang. Apabila perusahaan tidak memiliki aktiva tetap yang cukup dan ada rencana akan menambah investasi tersebut, sebaiknya perusahaan menunda keputusan untuk menambah utang agar terhindar dari risiko. Penambahan dana menyebabkan kinerja manajer dimonitor oleh bursa dan penyedia dana baru. Pengawasan kinerja menyebabkan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham sehingga mengurangi biaya yang berkaitan dengan emisi saham baru (*floating cost*).

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan untuk bisa menghasilkan data yang lebih akurat.
2. Menggunakan proksi-proksi IOS yang seimbang jumlahnya baik proksi berbasis harga, investasi maupun varian untuk membentuk proksi gabungan.
3. Penelitian yang akan datang sebaiknya menambah variabel independen yang mempengaruhi keputusan pendanaan diantaranya kebijakan dividen yang tidak tepat, ukuran perusahaan yang besar, risiko bisnis yang tinggi serta likuiditas perusahaan yang tinggi.